



APA ITU INJIL?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 1



”...Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang percaya...” (Roma 1:16)

“Oleh Injil itu kamu diselamatkan...ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci;” (1 Korintus 15:2-4)

Injil itu BUKAN tentang Goodies (sesuatu yang baik yang kita dapatkan dari Allah). Itu bukan tentang mendapatkan apa yang kita inginkan dari Allah, misalnya, kesehatan dan kekayaan. Itu bukan tentang menerima pertolongan dari Allah untuk membebaskan kita dari kesakitan, melepaskan kita dari kemiskinan atau memecahkan permasalahan kita.

Injil itu BUKAN tentang Good Works / Perbuatan Baik (sesuatu yang baik yang kita lakukan untuk Allah). Itu bukan tentang apa yang kita lakukan untuk mencapai Allah dengan usaha kita sendiri, misalnya, etika Kristen, perilaku moral atau kegiatan keagamaan.

Injil itu adalah tentang Good News / Kabar Baik (sesuatu yang baik yang sudah dilakukan Allah untuk kita). Itulah tentang apa yang sudah dilakukan Allah untuk mencapai kita dengan usaha-Nya. Kata, Injil, berasal dari sebuah kata Yunani, euangelion, yang berarti, “Kabar Baik”.

Injil itu adalah Kabar Baik tentang Yesus Kristus yang mati dan bangkit untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa (BUKAN kesakitan, kemiskinan atau permasalahan) supaya mendamaikan orang berdosa dengan Allah yang kudus.

Injil itu terdiri dari 3 kebenaran dan 1 keputusan:

1. Persoalan Dosa (The Problem of Sin)

Allah menciptakan kita untuk memiliki hubungan pribadi dengan-Nya. Namun, dosa telah memisahkan kita dari Allah dan menghalangi kita untuk memiliki hubungan dengan-Nya. Kita semua adalah orang berdosa (Roma 3:10,23; Pengkhotbah 7:20) dan telah menjadi orang berdosa sejak lahir (Mazmur 51:7; Roma 5:12). Kita dilahirkan hidup secara jasmani dengan tubuh yang hidup, tetapi mati secara rohani dengan sifat yang berdosa dan tidak memiliki kehidupan rohani di dalam kita (Efesus 2:1).

Keadaan jasmani kita yang ada di luar tidak mengubah keadaan rohani kita yang ada di dalam, dan apa yang kita lakukan di luar tidak dapat membuat kita memiliki kehidupan rohani di dalam. Karena persoalan dosa, kita tidak dapat masuk ke dalam hubungan dengan Allah dan sudah didiskualifikasi dari memasuki Surga. Tidak ada yang bisa kita lakukan dengan usaha kita sendiri supaya membawa kita ke dalam hubungan dengan Allah dan membuat kita cukup baik untuk masuk ke dalam Surga.

2. Hukuman Dosa (The Penalty of Sin)

Pada suatu hari nanti, kita semua akan berdiri di hadapan Allah dan Ia akan menghakimi kita secara pribadi (Ibrani 9:27). Hukuman dosa ialah maut (Roma 6:23a) – bukan hanya kematian jasmani, tetapi kematian rohani, yaitu, hukuman yang kekal di Neraka (Wahyu 20:14,15; 21:8). Kita semua pantas untuk dihukum di Neraka karena kita semua adalah orang berdosa yang telah jatuh dari standar kesempurnaan Allah. Hanya satu dosa saja sudah cukup untuk menghukum kita ke Neraka (Galatia 3:10; Yakobus 2:10), dan tidak ada caranya supaya kita dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari dosa, maut dan Neraka.

3. Pembayaran Dosa (The Payment for Sin)

Meskipun kita layak untuk menerima penghukuman dari Allah yang adil dan kudus, Allah adalah kasih dan Ia telah membuka jalan bagi kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa kita. Dosa telah memisahkan kita dari Allah, tetapi kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, Yesus Kristus (Roma 5:8,10). Yesus Kristus adalah Allah (Yesaya 9:5; Matius 1:23; Yohanes 1:1,14; 10:30; Titus 2:13; Ibrani 1:8a) yang telah datang ke dunia untuk menjadi Juruselamat kita (Matius 1:21) yang sempurna (2 Korintus 5:21; Ibrani 4:15; 1 Petrus 2:22; 1 Yohanes 3:5). Dia telah menyelesaikan pekerjaan keselamatan yang sempurna dengan mati di kayu salib untuk membayar SEMUA dosa-dosa kita – dosa-dosa yang masa lalu, yang masa sekarang dan yang masa depan (Yohanes 19:30; 1 Yohanes 1:7b), dan kemudian bangkit kembali pada hari yang ketiga (1 Korintus 15:4), mengalahkan dosa, maut dan Neraka untuk selama-lamanya, supaya memberikan kita pemberian yang sempurna dari hubungan pribadi dengan Allah (Yohanes 14:6) dan hidup yang kekal di Surga (Roma 6:23b).



4. Keputusan Iman (The Decision of Faith)

Tidak ada gunanya untuk hanya sekadar mengerti dan setuju (mengakui) dengan 3 kebenaran ini (Persoalan Dosa, Hukuman Dosa dan Pembayaran Dosa), karena pengertian dan persetujuan (pengakuan) tidak dapat menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Kita diselamatkan dari dosa-dosa kita oleh iman dalam Yesus Kristus (Yohanes 1:12; 3:16; Roma 3:28; 10:9,13; Galatia 2:16; 3:26; Efesus 2:8,9). Iman yang benar yang menyelamatkan BUKANLAH percaya tentang Allah (Yakobus 2:19); percaya kepada kebenaran diri sendiri (Yesaya 64:6a), percaya kepada kegiatan keagamaan (Matius 7:21-23) atau percaya kepada Allah untuk kebutuhan jasmani (Yakobus 4:3). Iman yang benar yang menyelamatkan adalah BERGANTUNG pada YESUS SAJA untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa, yaitu, bergantung pada Yesus + Tiada yang Lain (kebergantungan itu harus hanya pada Yesus untuk menyelamatkan dan bukan pada usaha diri sendiri), BUKAN bergantung pada Yesus + Sesuatu yang Lain (misalnya, usaha diri sendiri melalui perbuatan baik atau kegiatan keagamaan).